

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada 20 Januari 2018, Kedutaan Jepang menyelenggarakan perayaan peringatan hubungan kerja sama antara Jepang dan Indonesia yang ke-60 tahun. Ini artinya hubungan antara Jepang dan Indonesia sangat baik. Namun demikian, dalam ingatan sebagian dari masyarakat Indonesia terutama generasi tua, Jepang pernah menjajah Indonesia selama tiga tahun (1942-1945) dan meninggalkan trauma yang mendalam bagi masyarakat Indonesia karena kekejamannya. Kebijakan Jepang untuk menduduki Indonesia saat itu, selain dikarenakan usahanya untuk mendapatkan sumber daya alam di Indonesia, juga karena Jepang memerlukan sumber daya manusia Indonesia untuk kepentingan perangnya dalam Perang Dunia II. Tindakan tersebut dikarenakan Jepang sudah merasa mampu dalam hal militer dan ilmu pengetahuan. Hal ini diperoleh setelah Jepang mengadakan restorasi yang dikenal dengan Restorasi Meiji sehingga Jepang memang telah mencapai pertumbuhan atau kemajuan besar dalam memodernisasikan bangsanya.

Jepang sejak zaman Meiji sampai tahun 1940-an harus diakui oleh negara-negara Eropa dan Amerika sebagai negara yang setingkat dengan mereka, karena memang itulah yang menjadi tujuan Restorasi masa Meiji dengan semboyan mereka “Perkaya Negeri dan Perkuat Angkatan Perang”, atau yang disebut dengan *Fukoku Kyohei*. Akibatnya sejak era Meiji, militer mempunyai kedudukan dan pengaruh kuat dalam pemerintahan.

Meningkatnya pengaruh militer di pemerintahan, membuat bangsa Jepang selalu mencari pembenaran atas apa yang sudah mereka lakukan seperti mitos bahwa mereka adalah bangsa terpilih yang memiliki “Tugas suci” untuk memimpin Asia semakin terbentuk di kalangan masyarakat Jepang. Hal ini menumbuhkan semangat nasionalisme yang berlebih pada diri orang Jepang.

Kepercayaan ini juga yang dipakai dan digembar-gemborkan sebagai propaganda mereka (Jepang) untuk melaksanakan serangkaian ekspansi-ekspansinya.

Pada masa Perang Dunia II, Jepang juga mengincar Indonesia sebagai daerah ekspansinya. Ekspansi Jepang ke Indonesia berdasarkan kepentingannya. Jepang sangat berminat memperhatikan wilayah Indonesia karena memiliki sumber alam, khususnya minyak bumi. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pihak Jepang untuk dapat memenuhi keperluannya akan bahan bakar di Indonesia, antara lain dengan menggunakan intel (Irsan, 2005: 122).

Serangan pertama pasukan Jepang ke wilayah Indonesia adalah untuk menguasai lebih dahulu wilayah di luar Jawa yakni Tarakan. Jepang menyerang dan menguasai Tarakan pada 11 Januari 1942, kemudian menuju ke Selatan untuk menguasai Balikpapan yang kaya akan minyak pada 24 Januari 1942. Selanjutnya satu demi satu wilayah Indonesia diduduki Jepang. Dengan pendudukan Jepang di Indonesia ini, Indonesia mengalami masa-masa sulit menghadapi militer Jepang. Namun demikian, setelah kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II, sikap penguasa Jepang terpecah antara yang ingin membantu kemerdekaan Indonesia dan yang menentang kemerdekaan Indonesia.

Setelah Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945, ada 2 pendapat tentang peran Jepang terhadap kemerdekaan Indonesia yaitu, Jepang berperan dalam kemerdekaan Indonesia dan pendapat yang sebaliknya adalah bahwa Jepang tidak mempunyai kontribusi dalam kemerdekaan Indonesia, dengan pemikiran bahwa selama Jepang menduduki Indonesia, banyak melakukan kejahatan terhadap masyarakat Indonesia sehingga masih banyak yang berpikir bahwa Jepang tidak memiliki peranan dalam proses kemerdekaan Indonesia.

Hal inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk membuat penelitian terkait peranan Jepang terhadap kemerdekaan Indonesia, dengan tema Peran Jepang terhadap Kemerdekaan Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dewasa ini Jepang mempunyai hubungan yang baik dengan Indonesia.
2. Jepang pernah menjajah Indonesia.
3. Jepang banyak melakukan kejahatan pada masyarakat Indonesia pada masa pendudukannya di Indonesia.
4. Peran Jepang dalam kemerdekaan Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan pada peranan Jepang dalam proses kemerdekaan Indonesia

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang Jepang menjajah Indonesia?
2. Bagaimana proses kemerdekaan Indonesia?
3. Bagaimana peranan Jepang dalam kemerdekaan Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Latar belakang Jepang menjajah Indonesia.
2. Proses kemerdekaan Indonesia.
3. Peranan Jepang dalam kemerdekaan Indonesia.

F. Landasan Teori

1. Peran

Peran adalah konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakat dan meliputi tuntutan-tuntutan perilaku dari masyarakat

terhadap seseorang dan merupakan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat (Wulan Sari, 2009: 106).

Sedangkan menurut Maurice Duverger (2010: 102) bahwa “Peranan adalah atribut sebagai akibat dari status, dan perilaku yang diharapkan oleh anggota-anggota lain dari masyarakat terhadap pemegang status, singkatnya, peranan hanyalah sebuah aspek dari status”.

Menurut Wolfman (1992), arti peran adalah bagian yang pasti dilakukan oleh setiap orang dalam keadaan, bertingkah laku untuk menyesuaikan dengan realitas yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa peran adalah sesuatu yang dilakukan oleh individu yang menjadi dasar penting bagi seseorang, negara, dan lain-lain.

2. Kemerdekaan

Kemerdekaan adalah kebebasan atau terbebas dari berbagai macam belenggu, aturan, keterbatasan dari pihak tertentu. tidak ada lagi yang namanya perbudakan apalagi penjajahan oleh bangsa lain, karena negara tersebut sudah memiliki kedaulatan yang diakui secara de jure dan de facto.

Merdeka menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bebas, berdiri sendiri, tidak terkena atau lepas dari tuntutan, Merdeka bisa diartikan tidak terikat, tidak bergantung kepada orang atau pihak tertentu. Sedangkan Kemerdekaan adalah keadaan (hal) berdiri sendiri (bebas, lepas, tidak terjajah lagi, atau bisa diartikan kebebasan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa Kemerdekaan adalah hari di mana suatu negara bebas dari penjajahan.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dengan sifat penelitian / analisis deskriptif. Metode kepustakaan digunakan dari keseluruhan proses penelitian dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber. Beberapa sumber kepustakaan yang digunakan di antaranya diperoleh dari Perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia, Perpustakaan Nasional Jakarta, Perpustakaan *Japan Foundation* dan koleksi pribadi.

Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dan fakta yang didapat dari sumber yang telah dikumpulkan. Fakta tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teori dan pendekatan yang diperlukan demi menunjang keakuratan fakta. Hal ini perlu dilakukan karena dalam penelitian ini penulis membahas hal-hal yang telah terjadi di masa yang lampau.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Penulis, yaitu menambah wawasan dan pengetahuan tentang peranan Jepang dalam kemerdekaan Indonesia.
2. Pembaca, yaitu selain menambah wawasan dan pengetahuan tentang peranan Jepang dalam kemerdekaan Indonesia, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan membuat penelitian tentang peran Jepang dalam kemerdekaan Indonesia.

I. Sistematika Penulisan

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, merupakan bab yang memaparkan latar belakang Jepang menjajah Indonesia.

Bab III, merupakan analisis tentang peranan Jepang dalam kemerdekaan Indonesia.

Bab IV, merupakan kesimpulan.

